BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

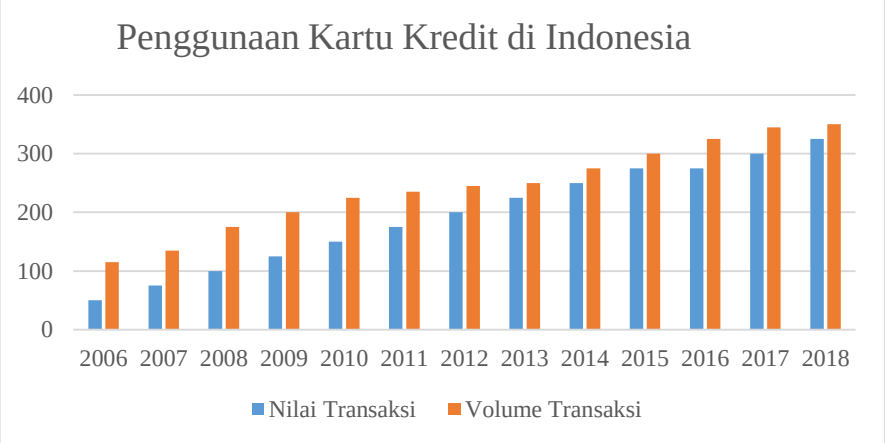
Era digital merupakan era dimana semua kegiatan dapat dilakukan dengan alat bantu elektronik, dimana pada zaman sekarang teknologi merupakan suatu kebutuhan manusia demi mempermudah pekerjaan (Setiawan Wawan, 2017). Salah satu teknologi yang berkembang dengan pesat pada masa sekarang yaitu adanya pembayaran *non* tunai. Terdapat berbagai macam pembayaran *non* tunai diantaranya dapat menggunakan kartu debit ataupun kartu kredit. Indonesia merupakan negara berkembang, dapat dibuktikan melalui data yang berada Bank Indonesia bahwa penggunaan kartu kredit tahun 2006 hingga 2018 mengalami peningkatan yang cukup pesat. Kartu kredit sendiri merupakan salah satu cara pembayaran non tunai dimana pembayaran tersebut dapat dibayar saat jatuh tempo dengan jumlah minimum kemudian sisanya dapat dimasukkan dalam kredit.

Kartu kredit merupakan pembayaran *non* tunai dimana proses penggunaan kredit ini terbatas. Maksudnya bahwa kartu kredit dapat digunakan pada instansi-instansi tertentu yang telah bersepakat atas penggunaan kartu kredit atau lebih tepatnya dapat digunakan jika lembaga tersebut terdapat *merchant*nya karena kartu kredit itu sendiri mempunyai daya tarik atas konsumen yang dapat meningkatkan tingkat konsumsi itu sendiri. Kartu kredit memiliki daya tarik bagi para penggunanya dengan artian kartu kredit memang hanya dimiliki oleh konsumen yang memiliki pendapatan di atas rata-rata. Dengan begitu kartu kredit

merupakan barang *prestige* dimana jika kita memiliki kartu kredit kita akan mendapatkan kepuasan tersendiri dan bangga atas kepemilikannya. Selain itu kartu kredit juga mudah untuk dibawa kemana-mana, hanya dengan membawa kartu kita dapat berbelanja sesuai kebutuhan yang diinginkan setiap individu.

Dalam penelitian sebelumnya telah dijelaskan bahwa penggunaan kartu kredit telah dikendalikan oleh pertumbuhan ekonomi pesat yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir ini. Artinya bahwa kartu kredit memiliki peran penting juga terhadap perekonomian di Indonesia dalam menunjang kestabilan yang diinginkan. Dimulai pada tahun 2006 penggunaan kartu kredit di Indonesia mengalami peningkatan hingga tahun 2018.

1.1 Perkembangan Penggunaan Kartu Kredit di Indonesia



Sumber : www.bi.go.id

Manfaat kartu kredit dirasakan oleh 3 pihak diantaranya adalah *merchant* atau pedagang, pengguna dan pembuat kartu kredit itu sendiri. Bagi *merchant* kartu kredit dapat meningkatkan penjualan, keamanan pun lebih terjamin dikarenakan pembuat kartu sudah menanggung semua risiko selama si *merchant* tetap pada prosedur yang sudah disepakati dan manfaatnya selanjutnya dapat membantu dan

memudahkan dalam laporan pembukuan tahunan. Selanjutnya pada pembuat kartu manfaatnya yaitu dapat memperoleh biaya dari nasabah tiap tahunnya, mendapatkan uang tambahan atas biaya administrasi yang sudah ditentukan dan mendapatkan tambahan pembayaran jika ada nasabah sedang bermasalah atau biasa disebut sebagai biaya denda. Yang terakhir bagi pengguna kartu itu sendiri yaitu dapat memudahkan sehingga bebas dalam bertransaksi, dapat meningkatkan *prestige* pada individu karena sedang *trend* di kalangan para konsumen, dan tentu dengan menggunakan kartu kredit perlindungan pembelian barang lebih terjamin.

Perlu diketahui bahwa kemudahan-kemudahan tersebut jangan sampai membuat kita rugi. Kerugian dengan adanya kartu kredit akan dirasakan jika kita tidak dapat menangani secara baik atas nafsu keinginan kita sendiri. Tidak hanya merugikan diri sendiri jika kita juga tidak dapat membayar tagihan yang telah ditetapkan tetapi negara pun ikut merasakan kerugiannya. Misal dengan kita bertransaksi menggunakan kartu kredit akan mengalami peningkatan dalam konsumsi, meningkatnya konsumsi berdampak pada naiknya harga-harga atas permintaan konsumen yang kemudian berdampak pada tinginya inflasi pada negara.

Dengan penjelasan di atas kita dapat mengetahui bahwa kartu kredit menjadi salah satu faktor yang penting dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia jika pemakaian dari pengguna kartu kredit digunakan dengan bijak. Tujuan dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah benar dengan beredarnya kartu kredit hingga pemakaiannya dengan melihat dari sisi inflasi,

nilai tukar, suku bunga, dan PDB mempunyai pengaruh dimana kartu kredit dapat menstabilkan perekonomian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisa permasalahan penggunaan kartu kredit

1. Apakah nilai tukar dapat berpengaruh terhadap transaksi kartu kredit?
2. Apakah suku bunga dapat berpengaruh terhadap transaksikartu kredit?
3. Apakah inflasi domestik dapat mendorong adanya transaksi kartu kredit?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia dapat mendorong adanya transaksi kartu kredit?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasaarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap transaksi kartu kredit.
2. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap transaksi kartu kredit.
3. Menganalisis pengaruh inflasi domestik terhadap transaksi kartu kredit.
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia terhadap transaksi kartu kredit.

Kemudian penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya adalah :

1. Bagi Penyusun

   Manfaat untuk individu yaitu dapat mengembangkan pemikiran dan wawasan dalam pengetahuan dan pengamatan yang sedang dilakukan.

Dapat mengasah pemikiran dari fakta-fakta yang ada kemudian diintepretasikan sesuai dengan gagasan sendiri. Melatih kekritisan pemikiran dalam suatu penelituan yang sedang diamati. Sekaligus penelitian ini dilakukan untuk meyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi Akademik

   Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaharui atas temuan yang sudah ada sebelumnya dengan mengaitkan teori-teori yang sudah dipelajari. Kemudian dapat juga mengembangkan ilmu itu sendiri sehingga dapat dijadikan mahasiswa untuk acuan penelitian berikutnya.

3. Bagi Masyarakat atau Pemerintah

   Bagi masyarakat sendiri penelitian kartu kredit memiliki dampak pada gaya hidup masyarakat atas tingkat konsumsi. Kemudian untuk pemerintah, penelitian ini diambil karena pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa transaksi kartu kredit dikendalikan oleh pertumbuhan ekonomi. Apabila hasilnya ternyata positif maka kartu kredit justru dibutuhkan untuk menyeimbangkan perekonomian di Indonesia. Jika hasilnya negatif maka kartu kredit di Indonesia justru dapat membahayakan bagi perekonomian.